

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
POKOK SUHU DAN PENGUKURAN DI KELAS VII  
SMP NEGERI 1 KUALUH HULU  
T.P 2012/2013**

**Olivia Dwi Pebriani Sirait (NIM 071244220001)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* yang melibatkan dua kelas yang diberi model pembelajaran yang berbeda yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *inquiry training*, dan kelas kontrol diberi perlakuan model konvensional.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kualuh Hulu yang terdiri dari 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling*. Diperoleh kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen terdiri dari 40 siswa dan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol terdiri dari 40 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa dan (2) lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Tes hasil belajar disusun dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 butir tes yang terdiri dari 4 pilihan jawaban serta aktivitas belajar siswa diamati oleh dua orang observer. Validitas yang digunakan adalah validitas isi yang telah diuji oleh tim ahli sebagai validator yaitu dua orang dosen fisika dan dinyatakan valid.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 46,75 dengan standar deviasi 11,85, dan nilai rata-rata kelas kontrol 47,38 dengan standar deviasi 12,56. Pada uji normalitas harga – harga L untuk uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$  diketahui bahwa data pretes pada kelas eksperimen dengan  $L_{hitung} = 0,0907$  dan  $L_{tabel} = 0,1401$ , untuk kelas kontrol dengan  $L_{hitung} = 0,0974$ , dan  $L_{tabel} = 0,1401$ , sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas harga – harga F untuk uji homogenitas dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = 1,123$  dan  $F_{tabel} = 1,695$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Rata-rata nilai aktivitas belajar siswa kelas eksperimen adalah 54,13 sedangkan, rata-rata nilai aktivitas belajar siswa adalah 54. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh postes dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 78,25 dengan standar deviasi 12,26 dan kelas kontrol 66,50 dengan standar deviasi 12,22. Uji hipotesis menggunakan uji t dua pihak untuk mengetahui kemampuan awal siswa untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0,234$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,994$  sehingga  $H_0$  diterima, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sedangkan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yaitu pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 4,368$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,669$ , dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan pengukuran di kelas VII SMP Negeri 1 Kualuh Hulu Medan T.P 2012/2013.